

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Era digitalisasi merupakan era ketika teknologi yang ada di muka bumi semakin canggih dan hampir seluruh kegiatan terbantu dengan teknologi digital. Tentunya di era digitalisasi ini segala sesuatunya menjadi lebih efisien seperti sistem pembayaran.

Terjadinya pandemi Covid-19 merupakan salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk melakukan sistem pembayaran secara digital. Pembayaran digital ini membantu masyarakat untuk terhindar dari virus corona, karena dengan pembayaran digital masyarakat tidak perlu membawa uang tunai, dimana uang tunai menjadi salah satu media penyebaran kuman dan virus. Uang tunai lebih kotor dari apa yang kita kira karena kita tidak mengetahui berapa banyak tangan yang telah menyentuh uang tunai tersebut. Dengan melakukan pembayaran digital diyakini sebagai solusi untuk memutus rantai penyebaran virus corona.

Kini pembayaran digital semakin marak. Pembayaran digital ini menawarkan banyak kemudahan apalagi di tengah virus corona, masyarakat lebih memilih melakukan pembayaran menggunakan pembayaran digital.

Pembayaran digital merupakan jenis pembayaran *online* yang dapat dilakukan diponsel masyarakat yang menggunakan *sms banking*, *internet banking*, *mobile banking*, dan dompet elektronik. Penggunaan pembayaran digital memberikan banyak manfaat diantaranya yaitu transaksi menggunakan pembayaran digital sangat praktis, karena masyarakat hanya perlu melakukan scan barcode melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada aplikasi pembayaran digital diponselnya apabila melakukan pembayaran. Selain itu resiko penggunaan pembayaran digital juga lebih rendah karena masyarakat tidak perlu membawa banyak uang tunai. Lalu pembayaran digital ini lebih aman dari pembayaran secara tunai, dengan melakukan pembayaran digital jika terjadi suatu masalah, masalah

tersebut dapat ditelusuri karena datanya sudah ada dan terrekam pada sistem.

Dilansir dari goodnewsfromindonesia.id, terdapat 5 (lima) aplikasi pembayaran digital terbaik di Indonesia di tahun 2021 ini. Peringkat pertama diduduki oleh aplikasi DANA dengan rating 4.6, DANA merupakan aplikasi pembayaran digital yang dikelola oleh PT Espay Debit Indonesia, aplikasi DANA ini dapat digunakan untuk pembayaran pada berbagai merchant selain itu dapat digunakan untuk membayar tagihan, serta aplikasi DANA terhubung dengan ATM Bersama dan BPJS Kesehatan. Peringkat kedua diduduki oleh LinkAja dengan rating 4.5, LinkAja merupakan aplikasi pembayaran digital yang didirikan oleh Telkomsel Bersama dengan anggota Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Bank Mandiri, BNI, BRI, BTN, Pertamina, Asuransi Jiwa Seraya, dan Danareksa. Aplikasi LinkAja dapat digunakan untuk membayar tagihan, membeli pulsa dan paket data, membeli tiket pesawat dan kereta api, serta transfer uang ke sesama pengguna Selanjutnya peringkat ketiga diduduki oleh GoPay dengan rating 4.2, GoPay ini adalah layanan pembayaran digital yang merupakan bawaan dari aplikasi Gojek. GoPay dapat digunakan untuk pembayaran diberbagai merchant, membayar tagihan, dan transfer ke sesama pengguna. Lalu peringkat keempat diduduki oleh Sakuku dengan rating 4.1, Sakuku merupakan aplikasi pembayaran digital yang dikeluarkan oleh Bank Central Asia (BCA). Sakuku dapat digunakan untuk pembayaran diberbagai merchant, transfer ke sesama pengguna, top up di ATM BCA, mengirim uang ke rekening BCA, dan penarikan uang tunai di ATM BCA. Diperingkat terakhir atau diposisi kelima diduduki oleh OVO dengan rating 4.0, OVO merupakan aplikasi pembayaran digital yang didirikan oleh PT Visionet Internasional. OVO dapat digunakan untuk pembayaran diberbagai merchant dan OVO sudah terintegrasi dengan aplikasi Grab dan aplikasi berbelanja online yaitu Tokopedia.

Seperti yang kita ketahui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki sejarah tersendiri, di Indonesia terdapat hari nasional yang memperingati Hari Nasional Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu

setiap tanggal 12 Agustus. Pemilihan tanggal 12 Agustus ini mengikuti tanggal lahir dari bapak koperasi Indonesia yaitu Bung Hatta yang lahir pada tanggal 12 Agustus 1902. Pada krisis ekonomi tahun 1998, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini terbukti menjadi penyelamat. Kekuatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 99.9% dari total usaha, persisnya usaha mikro tercatat 98.79%, usaha kecil 1.11%, dan usaha menengah yaitu 0.09%. UMKM menyumbang 57.94% produk domestik bruto (PDB) yaitu senilai Rp4.303,57T. Investasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mencapai Rp830,9T dan menyerap tenaga kerja sebanyak 110,8 juta orang.

Mengingat semakin meningkatnya pengguna aplikasi pembayaran digital banyak pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mulai menyediakan pembayaran digital pada usahanya. Pembayaran digital ini memberikan pengaruh baik bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Manfaat yang didapatkan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini yaitu proses pembayaran lebih cepat karena pembeli hanya perlu melakukan pembayaran menggunakan scan barcode melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada aplikasi pembayaran digital diponselnya. Pembayaran digital juga lebih aman karena terhindar dari uang palsu dan mengurangi resiko pencurian pada usahanya. Selain itu dengan menyediakan sistem pembayaran digital, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini omzetnya meningkat.

Seperti yang dilansir dari kompas.id yaitu kenaikan omzet Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan memanfaatkan platform pembayaran digital di masa pandemi covid-19. Pandemi dinilai sebagai momentum bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk bertransformasi ke ranah digital. GoFood mengadakan program promo kuliner di Hari Kuliner Nasional (Harkulnas). Program ini dirancang untuk membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memaksimalkan transaksi dan omzetnya. Omzet dan pesanan mitra GoFood yang mengikuti Harkulnas naik sebesar 12% dibandingkan dengan mitra yang tidak mengikuti program ini.

Di Kota Bekasi hampir semua Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terutama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) *coffee shop* sudah menyediakan pembayaran digital. Penyediaan pembayaran digital ini membawa manfaat dan kelebihan tersendiri. Dan banyak dari generasi milenial melakukan pembayaran menggunakan aplikasi pembayaran digital dengan alasan mendapatkan keuntungan dari aplikasi pembayaran digital tersebut.

Dapat dilihat bahwa pembayaran digital ini membawa pengaruh baik bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Maka dari itu peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “Pembayaran Digital sebagai Solusi Transaksi UMKM *Coffee Shop* di Kota Bekasi pada Masa Pandemi Covid-19”

I.2. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini, adalah :

1. Untuk mengetahui manfaat pembayaran digital bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) *coffee shop*.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembayaran digital terhadap omzet Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) *coffee shop*.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan pembayaran digital pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) *coffee shop*.

I.3. Manfaat

a. Manfaat Teoritis:

Secara teoritis, hasil dari penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca, terutama dalam hal pembayaran secara digital.

b. Manfaat Praktis:

1. Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), tugas akhir ini diharapkan menjadi acuan pelaku usaha untuk mengikuti perkembangan zaman mengenai sistem pembayaran.

2. Bagi masyarakat luas, tugas akhir ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk mulai melakukan transaksi secara digital.